

Economic Update – Uang Beredar (M2) Tumbuh Positif pada Agustus 2025

Uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh positif sebesar 0,9% mom atau mencapai IDR 9.657 triliun pada Agustus 2025. Pertumbuhan ini meningkat dari kontraksi sebesar 0,3% mom pada Juli 2025. Secara tahunan, M2 tumbuh sebesar 7,6% yoy, lebih tinggi dari 6,5% yoy pada Juli 2025. Kenaikan ini mencerminkan pulihnya likuiditas ekonomi, didukung oleh pertumbuhan yang lebih tinggi pada sejumlah komponen utama M2.

Pada Agustus 2025, likuiditas ekonomi mulai pulih dengan dorongan utama dari giro rupiah yang tumbuh 3,9% mom, berbalik arah dari kontraksi bulan sebelumnya. Namun, tabungan rupiah justru turun 1,5% mom, seiring perilaku masyarakat yang semakin mencari imbal hasil lebih tinggi dan beralih ke instrumen emas. Sementara itu, deposito rupiah masih tumbuh positif 0,9% mom, meski melambat dibanding bulan lalu sebesar 1,1%. Penurunan ini disebabkan oleh peralihan penempatan ke aset yang memberikan imbal hasil lebih tinggi di tengah turunnya suku bunga deposito.

Suku bunga deposito pada bank komersial tenor 1 bulan menurun menjadi 4,78% pada Juli 2025 dari 4,87% pada Mei 2025, seiring transmisi kebijakan penurunan BI Rate yang sudah diturunkan sebanyak 125 bps pada tahun ini. Suku bunga deposito diperkirakan akan semakin menurun mencerminkan adanya pergeseran dana ke aset lain di tengah tren penurunan suku bunga deposito yang mengikuti kebijakan pelonggaran moneter BI. Selain itu, data survei konsumen juga menunjukkan adanya penurunan tingkat penghasilan saat ini dari 122,6 pada Januari 2025 menjadi 116,9 pada Agustus 2025 sehingga menyebabkan porsi alokasi ke tabungan juga turut mengalami penurunan dari 15,3% dari total pendapatan pada Januari 2025 menjadi 13,7% dari total pendapatan.

Di saat yang sama, uang primer (M0) pada Agustus 2025 tercatat tumbuh 3,6% mom, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang naik 0,3% mom, didorong oleh meningkatnya kebutuhan transaksi tunai masyarakat. Bank Indonesia juga merilis M0 Adjusted, yakni indikator yang mengisolasi dampak kebijakan insentif likuiditas pada giro bank sehingga lebih mencerminkan kondisi likuiditas yang aktual. M0 Adjusted pada Agustus 2025 tumbuh 1,9% mom, berbalik dari kontraksi 1,6% mom pada Juli 2025.

Ke depan, pertumbuhan uang beredar (M2) diperkirakan akan terus menguat seiring meningkatnya dorongan dari stimulus fiskal, termasuk injeksi likuiditas dari pemerintah sebesar IDR 200 triliun untuk mengakselerasi sektor riil. Selain itu, belanja pemerintah diperkirakan akan terealisasi lebih cepat, terutama pada program prioritas, sehingga memberikan tambahan dorongan terhadap likuiditas. Percepatan ini juga akan diperkuat oleh upaya pemerintah dalam meningkatkan efektivitas penyaluran subsidi, mempercepat pencairan belanja modal, serta mengoptimalkan program ketenagakerjaan dan perlindungan sosial. Dengan demikian, likuiditas perekonomian pada akhir tahun berpotensi semakin longgar dan menopang pertumbuhan ekonomi. (aph)

Key Indicators

Market Perception	23-Sep-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	80.75	69.47	78.89
Indonesia CDS 10Y	126.17	116.66	121.40
VIX Index	16.64	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,665	↓	0.36%
EUR/USD	1.1815	↑	0.10%
GBP/USD	1.3526	↑	0.09%
USD/JPY	147.64	↑	-0.05%
AUD/USD	0.6599	-	0.00%
USD/SGD	1.2830	↓	0.07%
USD/HKD	7.7760	↓	0.07%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	4.12	↓	-4.590
JIBOR - 3M	5.57	↓	-1.538
JIBOR - 6M	5.70	-	-1.539
SOFR - 3M*	4.00	↓	-0.917
SOFR - 6M*	3.84	↓	-0.923

Interest Rate			
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	4.25%
SBN 10Y	5.73%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.67%	US Treasury 10 Y	4.11%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	GDP Annualized QoQ	3.3%	3.3%	25-Sep
US	Durable Goods Orders	-0.3%	-2.8%	25-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	67.6/bbl	↑	1.59%
Gold (Composite)	3,764.0/t.oz	↑	0.46%
Coal (Newcastle)	103.6/ton	↓	-0.29%
Nickel (LME)	15,354.0/ton	↑	0.93%
Copper (LME)	9,974.5/ton	↑	0.02%
CPO (Malaysia FOB)*	1,024.8/ton	↓	-1.78%
Tin (LME)	34,302.0/ton	↑	0.84%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↑	0.94%
Cocoa (ICE US)	6,959.0/ton	↓	-3.92%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.83	1.30	-27.20
FR0098	Jun-38	7.13	6.67	0.60	-39.40
FR0100	Feb-34	6.63	6.27	3.20	-70.30
FR0101	Apr-29	6.88	5.19	1.80	-180.30

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.32	-0.60	-25.70
ROI 10 Y	4.98	0.90	16.20

Badan Anggaran DPR bersama pemerintah mengemukakan kesepakatan perubahan strategi pertumbuhan ekonomi, dari berbasis utang menjadi berbasis pendapatan dalam jangka menengah. (Bisnis Indonesia, 24 September 2025)

Note: Market Data per jam 08.00 pagi
*As of Sept 23, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (23/09). Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,19% ke posisi 46.292,8 (+8,81% ytd) dan S&P 500 melemah 0,55% ke posisi 6.656,9 (+13,18% ytd) disebabkan oleh saham teknologi seperti Nvidia dan Amazon menjadi beban utama penurunan. Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (23/09). FTSE Inggris turun sebesar 0,04% ke posisi 9.223,3 (+12,85% ytd) sedangkan DAX Jerman naik sebesar 0,36% ke posisi 23.611,3 (+18,60% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,70% ke 26.159,1 (+30,40% ytd), sedangkan Nikkei Jepang naik 0,99% ke 45.493,7 (+14,03% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (23/09). Kenaikan IHSG didukung oleh sektor bahan dasar dan energi. Jumlah uang beredar dalam arti luas (M2) di Indonesia tumbuh positif sebesar 0,9% mom hingga mencapai Rp9.657 triliun pada Agustus 2025, mencerminkan pemulihan likuiditas perekonomian yang ditopang oleh pertumbuhan lebih kuat pada beberapa komponen utama M2. Secara tahunan, M2 tumbuh sebesar 7,6% yoy, lebih tinggi dibandingkan 6,5% yoy pada Juli 2025, didorong oleh peningkatan giro rupiah dan simpanan berjangka. IHSG menguat sebesar 1,06% ke posisi 8.125,2 (+3,8% mtd, +14,8% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (+1,9% ke posisi 7.875), Barito Pacific (+4,7% ke posisi 3.370), dan Astra International (+3,5% ke posisi 5.900). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* asing sebesar Rp5,5 triliun (*net outflow* IDR52,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 19 September 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR918,3 triliun (*net inflow* IDR35,5 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,34%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (23/09). Rupiah melemah sebesar 0,36% ke posisi Rp16.665 per USD (+3,50% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.585–16.665. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.078–8.191 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.582–16.680.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16665	16525	16582	16680	16722	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Buy	1.1815	1.1765	1.1790	1.1830	1.1845	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.3526	1.3467	1.3496	1.3546	1.3567	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.7914	0.7895	0.7905	0.7929	0.7943	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	147.64	147.21	147.42	147.89	148.15	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/SGD	Sell	1.2830	1.2801	1.2815	1.2843	1.2857	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
AUD/USD	Buy	0.6599	0.6564	0.6582	0.6616	0.6632	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	7.1131	7.1072	7.1101	7.1174	7.1218	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	8125	8047	8078	8191	8232	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	67.63	65.28	66.46	68.45	69.26	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GOLD	Buy	3764	3710	3737	3791	3818	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) mencatat lonjakan laba bersih 330% year-on-year (yoy) menjadi US\$67,84 juta pada semester I-2025, ditopang penguatan basis modal dari suntikan Bank Danamon, Chandra Asri Group, EGCO Group, serta hasil initial public offering (IPO) Rp2,4 triliun.** Pendapatan bersih naik 41,9% yoy menjadi US\$66,9 juta, dengan kontribusi logistik melonjak menjadi US\$15 juta. Ekspansi logistik melalui pembangunan kapal kimia, akuisisi PT Barito Investasi Prima, dan pengoperasian kapal pengangkut ethylene menjadi penopang utama pertumbuhan. (Kontan, 24 September 25)
- **PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) membukukan EBITDA yang disesuaikan (adj. EBITDA) Rp820 miliar atau 55% dari target sepanjang semester I-2025.** Perbaikan kinerja ditopang profitabilitas on-demand service (ODS) dan fintech, yang masing-masing tumbuh 18% quartal-on-quartal (qoq) dan 87% qoq. Disiplin biaya dan efisiensi migrasi cloud memangkas beban kas 7,8% yoy. Namun, perlambatan GTV ODS hanya tumbuh 8,8% yoy pada kuartal II, lebih rendah dari rata-rata 17% tahunan, mencerminkan ketatnya persaingan dan rasionalisasi promo (Kontan, 24 September 25)
- **PT Indika Energy Tbk (INDY) mengalokasikan capital expenditure (capex) US\$158 juta pada 2025, dengan US\$36 juta terserap hingga semester I untuk proyek emas Awak Mas.** Perseroan mempercepat diversifikasi dengan lebih dari 95% capex dialihkan ke bisnis non-batu bara. Awak Mas ditargetkan menghasilkan 100.000–120.000 troy ounce emas per tahun, berpotensi membukukan pendapatan US\$360 juta dan laba operasional US\$178 juta. Pada 2027, segmen emas diproyeksikan menyumbang hingga 49% laba operasional INDY. (Bisnis Indonesia, 24 September 25)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri